BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

1. Bank Agroniaga (AGRO)

BANK AGRO yang didirikan pada 27 September 1989, pada 11 Desember 1989 mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990. Pemegang saham BANK AGRO sebesar 79,78%, Dana pensiun perkebunan (DAPENBUN) sebesar 14.00% dan publik/masyarakat sebesar 6.22%. Bank BRI Agro merupakan Anak Perusahaan Bank BRI (BBRI) dengan kepemilikan 79,78% dari Total Saham Perseroan.

2. Bank Capital Indonesia (BACA)

PT Bank Capital Indonesia Tbk didirikan pada 20 April 1989, sebagai bank campuran *(joint venture)* antara Credit Lyonnais SA, Perancis dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta (disebut BII). Komposisi pemegang saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk (PT. Kirana Cemerlang Abadi) sebesar 52.38%, Vanko Investment Limited sebesat 19.48%, Everfair (H-K) Limeted sebesar 9.61% dan masyarakat Public sebesar 18.53%.

3. Bank ICB Bumiputera (BABP)

Bank ICB Bumiputera, didirikan pada 12 Januari 1990 sebagai Bank publik oleh AJB Bumiputera 1912, perusahaan asuransi tertua di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indonesia. Status Bank umum swasta nasional- Devisa. Komposisi kepemilikan saham Bank ICB Bumiputera adalah ICB Financial Group Holdings AG sebesar 41.07%, PT. MNC Kapital Indonesia Tbk sebesar 39.75% dan masyarakat sebesar 19.18%.

4. Bank Central Asia (BBCA)

BCA secara resmi berdiri pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV.Bank ini termasuk salah satu bank umum swasta nasional devisa. Sebagai informasi tambahan saja, tahun lalu dari sisi permodalan BCA masih cukup tebal. Komposisi pemegang saham di Bank BCA yaitu Robert Budi Hartono (pemegang saham pengendali) sebesar 51.00%, Bambang Hartono (Pemegang saham pengendali) sebesar 49.00%, PT. Dwimuria Investama Andalan sebesar 54.94% dan masyarakat sebesar 45.06%.

5. Bank Bukopin (BBKP)

Bank Bukopin yang sejak berdirinya tanggal 10 Juli 1970 menfokuskan diri pada segmen UMKMK. Bank Bukopin telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumer.bank ini termasuk salah satu bank umum swasta nasional devisa. Komposisi pemegang saham Bank Bukopin Bosowa menjadi pemilik 30% saham, Kopelindo 18,09%, Negara RI 11,43% dan publik 40,48%. Akuisisi ini kian memperkuat kemitraan strategis antara Bosowa dan Bank Bukopin untuk tetap fokus pada pengembangan pasar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), terutama di Indonesia Bagian Timur. Dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

demikian akuisisi ini juga akan menciptakan banyak manfaat bagi ke dua belah pihak.

6. Bank Negara Indonesia (BBNI)

Berdiri sejak 1946, tahun 1992 status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), BNI termasuk bank umum milik badan usaha milik negara (BUMN). Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

7. Bank Nusantara Parahyangan (BBNP)

Didirikan Pada 18 Januari 1972, yang berorientasi bisnis pada usaha retail, kemudian pada bulan Juli 1989 ditingkatkan statusnya menjadi Bank Umum Nasional. Komposisi pemegang saham Bank Nusantara Parahyangan (BBNP) adalah Acom Co. Ltd sebesar 66.15%, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd sebesar 9.35%, Pbulik sebesar 16.38% dan PT> Hermawan Sentral Investama sebesar 8.12%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdiri pada 16 Desember 1895, BRItermasuk bank umum milik badan usaha milik negara (BUMN). Perusahaan yang bergerak dalam bisnis perbankan ini Listing di Bursa Tanggal 10 Nopember 2003 pada harga Rp875/saham dengan kode saham BBRI. Bank BRI kini menjadi salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia. Komposisi pemegang saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebesar 56.75% untuk pemerintah Republik Indonesia dan sisanya sebesar 43.25% dimiliki oleh pemegang saham publik.

9. Bank Tabungan Negara (BBTN)

Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini. Komposisi Bank Tabungan Negara (BBTN) mayoritas adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 60.14%. sementara sisanya 39.86% dimiliki publik dengan komposisi 45.70% Domestik dan 54.30% dimiliki investor asing.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Bank Mutiara (BCIC)

Dahulu bernama PT. Bank Century Intervest Korporasi yang didirikan pada tahun 1989, perusahaan ini mulai beroperasi sebagai bank umum pada tanggal 16 April 1990.pada tahun 2009 berubah nama menjadi PT Bank Mutiara Tbk, hal ini dikarenakan telah terjadi Pengambilalihan perseroan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Komposisi pemegang saham perseroan menjadi 99% dimiliki J-Trust Co. Ltd dengan jumlah saham seri A sebesar 793.200.325.675.265 lembar saham dan harga saham Rp 0,01 per lembar. Pemegang saham berikutnya dimiliki Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 0,996% dengan jumlah saham seri A sebanyak 7.983.774.324.735 lembar dan harganya Rp 0,01 per saham. Total nominalnya mencapai Rp 79 miliar. Pemegang saham publik sebesar 0,04% dengan jumlah saham seri B sebanyak 28.350.177.035 dengan harga saham Rp 78 per saham. Total nominalnya mencapai Rp 2,21 triliun.

11. Bank Danamon Indonesia (BDMN)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. didirikan pada 1956. Bank Danamon menjadi salah satu bank valuta asing pertama di Indonesia, bank ini termasuk salah satu bank umum swasta nasional devisa. Pemegang saham yang memiliki 10% atau lebih saham Bank Bank Danamon Indonesia adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 70%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

12. Bank Pundi Indonesia (BKS)

Tahun 1992 Perseroan berdiri pada 11 September 1992 dengan nama PT Executive International Bank Tahun 1993 Perseroan mulai beroperasi sebagai Bank Umum. Tahun 1996 Perseroan berubah nama menjadi PT. Bank Eksekutif International. Status bank umum swasta nasional non devisa. Pemegang saham yang memiliki 10% atau lebih saham PT Executive International Bank adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 85%

13. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR)

Melalui PerDa Propinsi Jawa Barat 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Komposisi pemegang saham BJBR saat ini terdiri dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 38,26%, Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Barat sebesar 23,61%, Pemerintah Provinsi Banten 5,37%, Pemerintah Kota/Kabupaten se-Banten 7,76% dan investor publik sebesar 25%.

14. Bank QNB Kesawan (BKSW)

Hampir 100 tahun yang lalu yaitu pada tahun 1913 mendirikan NV Chunghwa Shangyeh (The Chinese Trading Company Limited) bergerak dalam bidang simpan pinjam keuangan selain juga bergerak di bidang perdagangan umum.Pada tahun 1965, PT Bank Chunghwa Shangyeh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berganti nama menjadi PT Bank Kesawan. Tahun 1995, Bank Kesawan memperoleh persetujuan menjadi Pedagang Valuta Asing dan selanjutnya pada tahun 1996 mendapatkan izin menjadi Bank Umum Devisa maupun Bank Persepsi, yaitu Bank yang dapat menerima pajak. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank QNB Indonesia Tbk, yaitu: Qatar National Bank Q.P.S.C (Qatari Public Shareholding Company) (pengendali) (82,59%) dan PT Bosowa Kapital (8,35%). Qatar National Bank SAQ merupakan bagian dari Qatar National Bank Group.

15. Bank Mandiri (BMRI)

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah bergabung ke dalam Bank Mandiri.Bank Mandiri termasuk bank umum milik badan usaha milik negara (BUMN). Pemegang saham utama Bank Mandiri adalah pemegang saham yang memiliki 10% atau lebih saham Bank Mandiri, yaitu Pemerintah RI sebanyak 14.000.000.000 atau setara dengan 60% berada di bawah koordinasi Kementerian Negara BUMN. Adapun sisa saham sebesar 40% terdistribusi kepada pemegang saham nasional sebesar 8,5% dan pemegang saham asing sebesar 31,5%

16. Bank Bumi Arta (BNBA)

Bank Bumi Arta yang semula bernama Bank Bumi Arta Indonesia didirikan pada 3 Maret 1967.Pada 20 Agustus 1991 Bank Bumi Arta ditingkatkan statusnya menjadi Bank umum swasta nasional- Devisa.Pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14 September 1992 Bank Bumi Arta Indonesia diganti menjadi Bank Bumi Arta. Pemegang saham yang memiliki saham 5% atau lebih saham Bank Bumi Arta Tbk, antara lain: PT Surya Husada Investment (45,45%), PT Dana Graha Agung (27,27%) dan PT Budiman Kencana Lestari (18,18%). Ketiga pemegang saham ini merupakan pemegang pengendali.

17. Bank CIMB Niaga (BNGA)

CIMB Niaga pertama kali didirikan pada tanggal 26 September 1955 sebagai bank swasta nasional dengan nama Bank Niaga. Pada tanggal 1 November 2008 statusnya menjadi Bank umum swasta nasional-Devisa. Status bank umum swasta nasional non devisa. Pemegang saham yang memiliki 10% atau lebih saham CIMB Niaga adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 85%

18. Bank Internasional Indonesia (BNII)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) didirikan 15 Mei 1989. Setelah mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988. Status bank umum swasta nasional non devisa. Pemegang saham yang memiliki 10% atau lebih saham CIMB Niaga adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 95%

19. Bank Permata (BNLI)

Permata Bank dibentuk sebagai hasil merger dari 5 bank di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pada tanggal 18 Februari 2002berganti nama menjadi Bank Permata. Di tahun 2004, Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk mengambil alih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Permata Bank dan memulai proses transformasi secara besar-besaran didalam organisasi. Saham yang dilepas tersebut setara dengan 25% dari seluruh modal disetor ASF kepada pemegang saham lain, yaitu PT Astra International Tbk. sebanyak 18,75% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor ASF dan PT Sedaya Multi Investama sebanyak 6,25% dari seluruh modal disetor ASF.

20. Bank Ekonomi Raharja (BAEK)

PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk. didirikan pada tanggal 15 Mei 1989. Pada 12 Februari 1990, Bank Ekonomi mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 8 Maret 1990. Pada16 September 1992, status Bank Ekonomi berubah menjadi bank devisa. Komposisi PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk akuisisi oleh HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ini telah dilakukan pada Oktober 2008. Saat itu, HSBC menggelontorkan dana US$607,5 juta setara dengan Rp5,98 triliun (kurs Rp9.810) untuk mencaplok 88,89% saham BAEK.

21. Bank Of Indian Indonesia/ Bank Swadesi (BSWD)

Didirikan di Surabaya pada tahun 1968 sebagai PT. Bank Pasar Swadesi yang beroperasi sebagai bank umum pada 2 September 1989.Pada 11 November 1994 perusahaan dioperasikan sebagai bank devisa. Komposisi pemegang saham Bank of India sebesar 76.00%, PT. Panca Mantra Jaya sebesar 18.00%, Masyarakat Umum sebesar 4.39% dan Prakash Rupchand Chugani sebesar 1.61%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

22. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)

Bank BTPN didirikan pada tahun 1958 di Bandung dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.Pada 1986 izin usaha berubah sebagai Bank Tabungan, pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum. Adapun kepemilikan saham BTPN Syariah saat ini setelah terjadinya transaksi tersebut yakni BTPN sebesar 5,39 miliar lembar saham atau 70% senilai Rp 539,25 miliar, PT Tri Putra Persada Rahmat sebesar 1,54 miliar saham atau 20% senilai Rp 154,07 miliar, dan publik 770,37 juta lembar saham atau 10% senilai Rp 77,04 miliar.

23. Bank Victoria International (BVIC)

PT Bank Victoria International didirikan pada tahun 1992, mulai beroperasi sebagai Bank Umum dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1994, Bank memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai pedagang valuta asing di tahun 1997. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Victoria International Tbk, yaitu: Victoria Investama Tbk (pengendali) (VICO) (45,43%), Suzanna Tanojo (pengendali) (10,17%) dan DEG-Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (9,00%).

24. Bank Artha Graha Internasional (INPC)

Didirikan pada tanggal 7 September 1973. Pada 14 April 2005, PT.Bank Inter-Pacific, Tbk. Telah menandatangani Akta Penggabungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dimana PT. Bank Artha Graha menggabungkan diri kedalam PT. Bank Inter-Pacific, Tbk. Pada 16 Agustus 2005, PT. Bank Inter-Pacific, Tbk. berganti nama menjadi PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank ini termasuk bank umum swasta nasional. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Artha Graha Internasional Tbk adalah PT Sumber Kencana Graha (16,70%), PT Cerana Arthaputra (10,10%), PT Arthamulia Sentosajaya (6,31%), PT Pirus Platinum Murni (6,31%), PT Puspita Bisnispuri (6,31%) dan PT Karya Nusantara Permai (5,44%).

25. Bank Mayapada Internasional (MAYA)

Bank ini didirikan pada tahun 1989, memulai operasi secara komersial sebagai bank umum swasta nasional padatahun 1990, lalu pada tahun 1993 status perseroan ditingkatkan menjadi bank devisa. Pada tahun 1995 Bank berubah nama menjadi PT. Bank Mayapada Internasional. PT Mayapada Karunia masih memiliki 880.511.700 lembar saham, dimana 299,750 juta lembar saham Seri A dan 580,761 juta lembar saham Seri B. PT Mayapada Kasih memiliki 111,458 juta lembar saham, dimana 6,740 juta lembar saham Seri A dan 104,718 juta lembar saham Seri B. Selain itu, Briliant Bazaar PTE Ltd. masih memiliki saham sebanyak 271,965 juta lembar saham Seri B, Summertime Ltd masih memiliki 780,151 juta lembar saham Seri B, SCB SG S/A Bank A/C JTrust Asia Pte Ltd sebanyak 347,832 juta lembar saham Seri B, Unity Rise Limited memiliki 593,500 juta lembar saham seri B dan masyarakat memiliki 492,899 juta lembar saham seri B.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

26. Bank Windu Kentjana Internasional (MCOR)

Bank ini merupakan hasil merger Bank Multicor dan bank Windu Kentjana pada tahun 2007, Bank Multicor berdiri pada 1974 sedangkan Bank Windu berdiri pada tahun 1967, dengan status lembaga keuangan bukan bank, lalu berubah menjadi bank swata pada tahun 1992. PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank WIndu) merupakan Bank Devisa yang sahamnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham CCB Indonesia, yaitu: China Construction Bank Corporation (pengendali) (60,00%), UBS AG Singapore S/A Johnny Wiraatmadja (20,55%) dan UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus (Johnny Wiraatmadja) (5,12%).

27. Bank Mega (MEGA)

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP. Dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega, status menjadi Bank umum swasta nasional- Devisa. Komposisi PT Mega Corpora adalah: PT. CT Corpora sebesar 58.012%, masyarakat sebesar 41.988%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

28. Bank OCBC NISP

Bank OCBC NISP (sebelumnya Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada 4 April 1941 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank*. Bank OCBC NISP resmi menjadi bank komersial pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990. Komposisi pemegang saham Bank OCBC NISP adalah Bank OCBC NISP merupakan perusahaan publik yang 81,9% sahamnya dimiliki oleh OCBC Bank Singapura, sementara itu Bank OCBC Indonesia adalah perseroan terbatas yang 99% sahamnya dimiliki oleh OCBC Bank Singapura dan 1%-nya dimiliki oleh Bank OCBC NISP. Setelah proses penggabungan usaha tersebut selesai, rencananya kedua bank akan menggunakan nama dan logo PT Bank OCBC NISP Tbk dan dengan demikian PT Bank OCBC Indonesia dibubarkan tanpa melalui likuidasi terlebih dahulu.

29. Bank Pan Indonesia (PNBN)

Panin Bank merupakan salah satu bank komersial utama di Indonesia. Didirikan pada tahun 1971 hasil merger dari Bank Kemakmuran, Bank Industri Jaya, dan Bank Industri Dagang Indonesia, statusbank saat ini menjadi Bank umum swasta nasional- Devisa. Bank Panin memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) (51,49%), Bank Panin Syariah Tbk (PNBS) (51,86%) dan Verena Multi Finance Tbk (VRNA) (57,54%).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

30. Bank Himpunan Saudara 1906 (SDRA)

Pada tahun 1906 Himpoenan soedara berdiri ata prakarsa 10 saudagar pasar baru, disahkan sebagai Badan Hukum berstatus *Vereeniging* pada tahun 1913, menjadi Badan Hukum dengan nama PT. Bank Tabungan Himpunan Saudara 1906 di tahun 1975, beroperasi sebagai bank umum dengan nama PT. Bank HS 1906 yang diikuti perubahan logo,dan pada tahun 2008 bank meminta izin untuk beroperasi menjadi bank devisa. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, yaitu: Woori Bank, Korea (74,02%), Arifin Panigoro (12,46%), dan PT Medco Intidinamika (6,06%).

B. Visi dan Misi

1. Bank Agroniaga (AGRO)

Visi perusahaan yaitu menjadi Bank terpercaya dan terbaik bagi pengembangan agro bisnis nasional.

Misi perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai saham dengan mengelola risiko secara efektif.

2. Bank Capital Indonesia (BACA)

Visi Perusahaan yaitu menjadi bank yang *solid* dan terpercaya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh nasabahnya.

Misi Perusahaan yaitu memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT. Bank Capital Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. **Bank ICB Bumiputera (BABP)**

Visi perusahaan yaitu menjadi bank yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Misi perusahaan, yaitu : menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

4. **Bank Central Asia (BBCA)**

Visi perusahaan yaitu bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi perusahaan yaitu membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

5. **Bank Bukopin (BBKP)**

Visi Perusahaan :menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan.

Misi Perusahaan :meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

6. **Bank Negara Indonesia (BBNI)**

Visi perusahaan yaitu menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja.

Misi perusahaan, yaitu : menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. **Bank Nusantara Parahyangan (BBNP)**

Visi perusahaan yaitu menjadi salah satu bank ritel pilihan yang berskala nasional yang sehat,handal dan terpercaya dalam menjalankan aktivitas perbankan dan jasa keuangan

Misi perusahaan : Berperan serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional khusunya dibidang ritel dengan melaksanakan tata kelola usaha yang baik dan benar.

8. **Bank Rakyat Indonesia (BBRI)**

Visi perusahaan yaitu menjadi Bank Komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah, yaitu :Komersial, Terkemuka, Kepuasan.

Misi perusahaan yaitu memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktik *Good Corporate Governance.*

9. **Bank Tabungan Negara (BBTN)**

Visi perusahaan yaitu menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.

Misi perusahaan, yaitumelaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value*, mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Bank Mutiara (BCIC)

Visi perusahaan yaitu menjadi Bank Fokus Terbaik Pilihan Masyarakat.

Misi perusahaan yaitu memberikan yang Terbaik dengan Mengutamakan Pelayanan, Kenyamanan dan Kepuasan Nasabah untuk Hasil yang Maksimal.

11. Bank Danamon Indonesia (BDMN)

Visi perusahaan yaitu **k**ami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan.

Misi perusahaan yaitu menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen, dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen.

12. Bank Pundi Indonesia (BKS)

Visi perusahaan yaitu mewujudkan masa depan gemilang melalui sinergi kemitraan yang menjembatani keragaman dinamika masyarakat Indonesia.

Misi perusahaan yaitu menjadi bank ritel terdepan dan mitra terpercaya bagi masyarakat Indonesia melaluiKemitraan, Keragaman dan Kemakmuran.

13. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR)

Visi perusahaan yaitumenjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Misi perusahaan yaitu penggerak dan Pendorong Laju Pembangunan di Daerah.

14. Bank QNB Kesawan (BKSW)

Visi perusahaan yaitusebelum 2017 kami akan menjadi Ikon dalam hal pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan kenyaman dan proses yang ringkas, institusi keuangan di Indonesia yang tumbuh dan berkembang bersama para pemangku kepentingan kami, Bank papan atas dalam hal kinerja keuangan di Indonesia.

Misi perusahaan yaitu kami menyediakan produk dan layanan perbankan yang unggul.

15. Bank Mandiri (BMRI)

Visi perusahaan yaitu menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

Misi perusahaan yaitu berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.

16. Bank Bumi Arta (BNBA)

Visi perusahaan yaitumenjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan paripurna kepada nasabah dengan sebagai berikut : Terpercaya, Prinsip kehati-hatian dan pelayanan Paripurna.

Misi perusahaan yaitu melaksanakan operasi bank secara professional dan transparan dengan berprinsip pada *Good Corporate Governance* dan *Risk Management.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

17. Bank CIMB Niaga (BNGA)

Visi perusahaan yaitu menjadi bank kepercayaan di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara.

Misi perusahaan yaitu Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.

18. Bank Internasional Indonesia (BNII)

Visi perusahaan yaitumenjadi *relationship bank* terkemuka di Indonesia yang hadir di tengah-tengah komunitas, memberikan layanan melalui produk dan solusi sesuai dengan kebutuhan serta layanan yang berkualitas tinggi.

Misi perusahaan yaitu *Humanizing Financial Services*

19. Bank Permata (BNLI)

Visi perusahaan yaitu pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif.

Misi perusahaan yaitu menjadikan perusahaan tumbuh dengan hidup yang berarti.

20. Bank Ekonomi Raharja (BAEK)

Visi perusahaan yaitu menjadi Bank *mass-market* terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

Misi perusahaan yaitu bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

21. Bank Of Indian Indonesia/ Bank Swadesi (BSWD)

Visi perusahaan yaitu menjadi salah satu bank focus terbaik di Indonesia.

Misi perusahaan yaitu menjalankan usaha retail *banking*yang memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat untuk meningkatkann *stakeholder value* dengan berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance.*

22. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)

Visi perusahaan yaitu menjadi Bank *mass-market* terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

Misi perusahaan yaitu bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

23. Bank Victoria International (BVIC)

Visi perusahaan yaitu menjadi bank pilihan nasabah yang terpercaya, sehat dan efisien.

Misi perusahaan yaitu *Customer, People, Operation and Risk Management.*

24. Bank Artha Graha Internasional (INPC)

Visi perusahaan yaitu menjadi Bank terbaik pilihan masyarakat yang dikagumi *stakeholders.*

Misi perusahan yaitu menciptakan manfaat yang optimal bagi *stakeholders*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

25. Bank Mayapada Internasional (MAYA)

Visi perusahaan yaitu menjadi salah satu bank swasta terkemuka diIndonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan.

Misi perusahaan yaitu mempertahankan operasional bank yang sehat.

26. Bank Windu Kentjana Internasional (MCOR)

Visi perusahaan yaitu Menjadi Bank Fokus Usaha Kecil dan Menengah Yang Terkemuka.

Misi perusahaan yaitu meningkatkan kinerja kami dengan kualitas, tanggung jawab dan tenaga kerja yang terpercaya.

27. Bank Mega (MEGA)

Visi perusahaan yaitu Menjadi kebanggan bangsa.

Misi perusahaan yaitu menciptakan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

28. Bank OCBC NISP

Visi perushaan yaitu menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

Misi perusahaan yaitu berusaha dan bekerja sebagai warga korporat terhormat yang mampu bertumbuh-kembang bersama masyarakat secara berkelanjutan.

29. Bank Pan Indonesia (PNBN)

Visi perusahaan yaitu menjadikan bank sebagai pembantu masyarakat yang baik dan sehat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Misi perusahaan yaitu untuk megubah panin bank menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia.

30. Bank Himpunan Saudara 1906 (SDRA)

Visi Perusahaan yaitu pelopor institusi keuangan yang smenjadi bank berkinerja baik dan sehat.

Misi perusahaan yaitu memenuhi harapan *stakeholder* dalam usaha perbankan melalui melestarikan usaha perbankan dengan nilai-nilai tata kelola perusahaan (G*ood Corporate Governance*) yang baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :